

Tebusan Tersirat: Implementasi Terapi Rebusan Daun Salam sebagai Upaya Penanganan Asam Urat

¹⁾Maulidya Septiany*, ²⁾Ani Rasyidah, ³⁾Hasni Muzdalifah, ⁴⁾Muhammad Nabel Fadhillah, ⁵⁾Nisa Islami Putri SR, ⁶⁾Salmi Hayatun, ⁷⁾Yulin Lathiifa

^{1,2,3,4,5,6,7)} Program Studi Keperawatan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia
Email Corresponding: maulidyaseptiany@ulm.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Asam urat Demonstrasi Edukasi Kesehatan tubuh Pengetahuan	Keperawatan Medikal Bedah adalah pelayanan profesional yang berdasarkan pada ilmu dan teknik Keperawatan Medikal Bedah yang berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual pada klien dewasa untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang berupa meningkatkan kemampuan yang ada pada individu, mencegah, memperbaiki, serta melakukan rehabilitasi dari suatu keadaan sakit oleh individu. Kondisi kesehatan tubuh yang baik dapat membantu menunjang segala aspek kehidupan, baik fisik maupun psikis. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di Desa Sungai Kitano dalam peningkatan dan pemeliharaan kesehatan secara mandiri khususnya terkait penyakit asam urat. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan TEBUSAN TERSIRAT melalui ceramah, diskusi, serta demonstrasi kelompok yang diikuti oleh 80 orang masyarakat Desa Sungai Kitano dan dihadiri dosen dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat dan pihak Puskesmas Martapura Timur. Berdasarkan hasil pre test dan post test diketahui terjadinya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian setelah diberikan edukasi tentang terapi rebusan daun salam untuk mengatasi asam urat. Seluruh peserta aktif dan antusias mengikuti kegiatan edukasi dan demonstrasi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan edukasi dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan peserta.
Keywords: Uric acid Demonstration Education Body health Knowledge	ABSTRACT Medical-Surgical Nursing is a professional service based on the science and techniques of Medical-Surgical Nursing in the form of bio-psycho-socio-spiritual services for adult clients to meet basic human needs in the form of increasing the existing abilities of individuals, preventing, repairing, and rehabilitating from a state of illness by individuals. A good body health condition can help support all aspects of life, both physical and psychological. The purpose of implementing this community service activity is to increase the ability of the community in Sungai Kitano Village to improve and maintain health independently, especially related to gout. The method of implementing this activity was carried out by providing health education "TEBUSAN TERSIRAT" through lectures, discussions, and group demonstrations attended by 80 people from Sungai Kitano Village and attended by lecturers from the Nursing Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Lambung Mangkurat and the Puskesmas Martapura Timur. Based on the results of the pre-test and post-test, it is known that there is an increase in the knowledge of the participants of the service activities after being given education about bay leaf decoction therapy to treat gout. All participants were active and enthusiastic in participating in educational activities and demonstrations provided by the community service team. It can be concluded that through educational activities and demonstrations can increase knowledge.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari berbagai organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi yang serupa. Anak usia

sekolah juga merupakan bagian dari komunitas. Keperawatan komunitas adalah suatu bidang keperawatan yang merupakan perpaduan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta masyarakat secara aktif dan mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh dan terpadu, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sebagai kesatuan yang utuh, melalui proses keperawatan untuk meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal, sehingga mandiri dalam upaya kesehatan (Muflih & Asmarani, 2021).

Lingkup praktik keperawatan komunitas berupa asuhan keperawatan langsung dengan fokus pemenuhan dasar kebutuhan dasar komunitas yang terkait kebiasaan/prilaku dan pola hidup tidak sehat sebagai akibat ketidakmampuan masyarakat beradaptasi dengan lingkungan internal dan eksternal. Asuhan keperawatan komunitas menggunakan pendekatan proses 2 keperawatan komunitas, yang terdiri atas pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap individu, keluarga, kelompok, atau komunitas. Keperawatan komunitas ditujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan serta memberikan bantuan melalui intervensi keperawatan sebagai dasar keahliannya dalam membantu individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah keperawatan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari (Kholifah and Widagdo, 2016).

Berdasarkan data profil UPT Puskesmas Martapura Timur didapatkan bahwa asam urat termasuk data 4 kasus penyakit terbanyak dalam 3 bulan terakhir pada bulan November 2024. Desa Sungai Kitano merupakan salah satu desa di Kabupaten Banjar yang berada di Kecamatan Martapura Timur. Data pada tahun 2024 didapatkan sebanyak 14 orang yang mengalami asam urat di Desa Sungai Kitano. Dari pengkajian yang dilakukan, didapatkan bahwa sebagian masyarakat masih mengonsumsi obat yang dibeli di warung jika merasa ada keluhan, ada juga yang membiarkan keluhan tanpa minum obat. Namun, ada juga beberapa orang yang mengatakan bahwa kesehatan penting bagi mereka sehingga mereka akan melakukan pemeriksaan kesehatan apabila merasakan adanya keluhan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan wawancara dengan klien yang memiliki asam urat tinggi mengatakan bahwa dirinya tidak melakukan olahraga dan tidak meluangkan waktu untuk olahraga dikarenakan menganggap pekerjaan rumah sudah merupakan olahraga. Selain itu, dirinya juga membiarkan keluhan yang muncul tanpa meminum obat apapun karena merasa sudah terbiasa dengan keluhan tersebut. Beberapa klien lain mengatakan mengonsumsi beberapa jenis obat-obatan untuk mengatasi asam urat yang dialami, seperti allopurinol, amlodipine, paracetamol dan metformin, piroxicam, dexamethasone, kalsium laktat, dan simvastatin. Seseorang yang menggunakan jenis obat tertentu berpotensi mengalami hiperurisemia namun beberapa obat memiliki kemampuan untuk mempercepat proses eksresi. Jenis urikosurik seperti provenesia dan sufiptazon merupakan contoh obat yang berperan dalam eksresi asam urat. Jenis obat tertentu juga dapat menghambat eksresi asam urat salah satunya adalah obat jenis aspirin (Ardiah, 2020).

Asam urat merupakan kristal-kristal yang berasal dari metabolisme purin atau berbentuk turunan nukleoprotein, misalnya komponen asam nukleat yang ada dalam inti sel-sel tubuh. Salah satu protein golongan nucleoprotein ialah purin. Purin berasal dari makanan serta sel-sel tubuh yang sudah tua serta hancur. Tubuh bisa membuat sendiri sintesis purin yang berasal dari bahan-bahan yaitu asam folat, glutamin, asam aspartate, serta CO₂. Kelebihan asam urat dibuang melalui ginjal dan usus (Artawan, 2020). Penyakit asam urat ini muncul karena orang terlalu banyak mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung purin, antara lain teh, kopi, jeroan (babat, limpa, usus dan sebagainya) (Lisa, 2022).

Pengobatan asam urat dapat dilakukan dengan terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Salah satu pengobatan non-farmakologis sederhana adalah dengan mengonsumsi air rebusan daun salam. Daun salam (*Syzygium polyantha*) adalah sejenis daun yang sangat mudah ditemui di lingkungan rumah masyarakat pedesaan. Daun salam juga hampir selalu digunakan sebagai penyedap rasa masakan Indonesia. Selain digunakan sebagai penyedap masakan, daun salam juga dapat dikonsumsi sebagai minuman. Minuman daun salam atau biasa disebut air rebusan daun salam dapat di rebusan dari daun segar atau daun kering. Daun ini dipercaya dapat digunakan sebagai obat untuk tekanan darah tinggi, meredakan nyeri akibat asam urat, mengurangi kadar kolesterol, dan mengobati diare (Adriani, 2021).

Kandungan yang terdapat dalam daun salam yakni senyawa seperti tanin, flavonoid, alkaloid dan minyak atsiri terdiri dari sitrat dan eugenol mampu membantu menurunkan kadar asam urat. Daun salam dapat memproduksi lebih banyak urin (diuretik) ini akan menurunkan kadar asam urat dalam darah. Saat asam urat

turun, rasa sakit yang dialami penderita berangsur-angsur berkurang. Jika dikonsumsi secara rutin, air rebusan daun salam dapat meredakan nilai asam urat (Adriani, 2021).

II. MASALAH

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 14 klien dengan riwayat penyakit sekarang asam urat mengatakan sering meminum berbagai jenis obat-obatan untuk menangani asam urat. Selain itu, klien juga tidak melakukan olahraga dan tidak meluangkan waktu untuk olahraga dikarenakan menganggap pekerjaan rumah sudah merupakan olahraga. Sebagian masyarakat masih mengonsumsi obat yang dibeli di warung jika merasa ada keluhan, ada juga yang membiarkan keluhan tanpa minum obat dan beberapa orang mengatakan bahwa kesehatan penting bagi mereka sehingga mereka akan melakukan pemeriksaan kesehatan apabila merasakan adanya keluhan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dengan penderita asam urat di Desa Sungai Kitano didapatkan bahwa beberapa klien mengalami keluhan fisik. Adapun keluhan yang paling banyak dikatakan klien adalah nyeri sendi. Selain itu, adapun beberapa klien yang mengalami keluhan nyeri tengkuk, pusing dan sakit kepala hal tersebut karena beberapa klien yang asam urat juga mengalami hipertensi dan kolesterol. Beberapa klien mengatakan nyeri yang dirasakan nyut-nyutan ketika terlalu banyak beraktivitas dan nyeri tidak menyebar serta nyeri dari ringan sampai berat. Selain itu, beberapa masyarakat mengatakan penyakit ini mempengaruhi perannya dalam keluarga karena jika gejala dari asam urat muncul maka pekerjaan yang dilakukan jadi tidak maksimal dan mengganggu karena rasa yang tidak nyaman.



Gambar 1: Lokasi Penyuluhan (Balai Desa Sungai Kitano RT 01, Martapura Timur)

III. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu warga desa Sungai Kitano Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, UPT. Puskesmas Martapura Timur beserta Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada tahap persiapan dilakukan persiapan lokasi pelaksanaan, mempersiapkan warga yang akan terlibat dalam kegiatan yaitu masyarakat desa Sungai Kitano berjumlah 80 orang. Tim juga mempersiapkan program inovasi untuk mengatasi masalah yang dialami warga desa yaitu melalui edukasi dan demonstrasi TEBUSAN TERSIRAT (Terapi Rebusan Daun Salam untuk Mengatasi Asam Urat) di masyarakat. Pada tahap pelaksanaan diawali dengan screening kesehatan yakni pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan dan pemeriksa kolesterol dilanjutkan dengan membuka acara dan menggali pengetahuan masyarakat sebelum pemberian materi dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi yang meliputi pengertian asam urat, tanda dan gejala penyakit asam urat, nilai normal dari asam urat, faktor risiko penyakit asam urat, penyebab meningkatnya kadar asam urat, komplikasi asam urat, pengobatan untuk asam urat, serta cara pengolahan air rebusan daun salam untuk mengatasi asam urat. Tahap evaluasi dilakukan aktivitas evaluasi terhadap materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan yaitu makanan apa yang menyebabkan asam urat tinggi, berapa rentang nilai normal asam urat

laki-laki dan perempuan, serta jelaskan kembali cara pembuatan air rebusan daun salam. Nilai akhir dilihat melalui tingkat pemahaman masyarakat setelah pemberian materi. Nilai presentase skor pengetahuan peserta kegiatan pengabdian untuk masyarakat dilakukan dengan membandingkan antara pengetahuan awal peserta sebelum diberikan edukasi dan demonstrasi serta setelah diberikan edukasi dan demonstrasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan terkait asam urat dan terapi komplementer ini ditujukan kepada warga desa Sungai Kitano yang memiliki riwayat kadar asam urat tinggi untuk dapat mengontrol dengan menggunakan salah satu terapi komplementer pendamping terapi farmakologi yakni dengan rebusan daun salam. Kandungan dalam tanaman salam ini yaitu senyawa seperti tanin, flavonoid, alkaloid dan minyak atsiri terdiri dari sitrat dan eugenol yang ditemukan dalam daunnya. Daun salam dapat memproduksi lebih banyak urin (diuretik) ini akan menurunkan kadar asam urat dalam darah. Saat asam urat turun, rasa sakit yang dialami penderita berangsur-angsur berkurang. Jika dikonsumsi secara rutin, air rebusan daun salam dapat meredakan nilai asam urat (Adriani, 2021).

Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 80 orang, yang terdiri dari warga RT 01, 02 dan 03 Desa Sungai Kitano. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh dosen dari Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat dan pihak Puskesmas Martapura Timur. Peserta kegiatan tampak antusias dan kooperatif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Setelah diberikan edukasi dan demonstrasi TEBUSAN TERSIRAT, peserta menyatakan telah mengetahui dan memahami tentang penyakit asam urat dan penanganannya dengan menggunakan air rebusan daun salam.

Program kami ini akan menyediakan beberapa layanan kesehatan dasar secara gratis, termasuk cek tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Semua pemeriksaan ini penting untuk memantau risiko penyakit kronis dan masalah kesehatan yang umum terjadi pada lansia. Selain cek kesehatan, kami juga akan memberikan informasi tentang gaya hidup sehat dan praktik kesehatan yang dapat membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka. Ini termasuk saran tentang pola makan yang seimbang, aktivitas fisik, dan manajemen stres (Pratiwi, Y. 2023).

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi dan demonstrasi TEBUSAN TERSIRAT, yaitu dari peserta belum mengetahui tentang penyakit asam urat dan penanganannya menjadi peserta yang antusias dan aktif, serta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nuranti *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dan demonstrasi sebagian besar pengetahuan masyarakat belum mengetahui tentang asam urat dan penanganannya, sedangkan sesudah pemberian edukasi dan demonstrasi pengetahuan masyarakat menjadi meningkat menjadi dengan *p-value* = 0,000 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan demonstrasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa edukasi dan demonstrasi berpengaruh terhadap pengetahuan terkait kesehatan jiwa.

Menurut penelitian dari Meirista *et al.*, (2020) menyebutkan edukasi dan demonstrasi yang berfokus pada pengetahuan dapat menunjukkan peningkatan terhadap pengetahuan dan minat masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesadaran untuk berperilaku hidup sehat, sehingga diharapkan dengan memanfaatkan bahan tanaman obat dapat menekan angka kejadian asam urat dan penyakit tidak menular lainnya di masyarakat. Pemberian edukasi dan demonstrasi rebusan daun salam tepat dilaksanakan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang asam urat (Auliyana, N. S., Febriana, D., & Yanti, V., 2024).

Nuranti *et al.*, (2023) menyebutkan bahwa dengan adanya edukasi dan demonstrasi mengenai asam urat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penyakit asam urat sehingga masyarakat mau melaksanakan pencegahan asam urat. Selain itu, diharapkan agar masyarakat mau memeriksakan kesehatan secara teratur, mengonsumsi obat-obatan sesuai dengan anjuran, serta menyadari pentingnya menerapkan pola hidup sehat bagi penderita asam urat. Kegiatan edukasi dan demonstrasi juga sangat efektif sebagai sarana untuk diskusi dan saling tukar pengalaman baik bagi penderita asam urat sendiri maupun dengan tenaga kesehatan.



Gambar 2: Pemberian edukasi dan demonstrasi tentang asam urat



Gambar 3: Foto bersama tim pengabdian masyarakat setelah pemberian edukasi dan demonstrasi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian untuk masyarakat melalui edukasi dan demonstrasi TEBUSAN TERSIRAT di masyarakat Desa Sungai Kitano didapatkan adanya peningkatan pengetahuan peserta penyakit asam urat dan cara penanganannya. Seluruh peserta aktif dan antusias mengikuti kegiatan TEBUSAN TERSIRAT yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa implementasi edukasi dan demonstrasi dapat memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan secara signifikan tentang kesehatan tubuh, khususnya tentang asam urat. Dari hasil implementasi yang dilakukan didapatkan bahwa adanya peningkatan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta atau warga desa Sungai Kitano yang terlibat dalam kegiatan program inovasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Lambung Mangkurat sebagai penyandang dana utama dalam kegiatan pengabdian untuk masyarakat dengan edukasi dan demonstrasi tentang penyakit asam urat serta cara penanganannya tahun 2024. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada perangkat desa, perangkat desa, bidan desa, dan UPT Puskesmas Martapura Timur dan masyarakat Desa Sungai Kitano Kecamatan Martapura Timur atas sambutan hangat dan kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat kami. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa yang telah berpartisipasi dan mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S. W., Firdausi, M., Wahyudi, D. E., Anggraeni, F. D., Sutrisno, G. T., Jannah, Z., & Nuryasin, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Konsumsi Air Rebusan Daun Salam Terhadap Pengendalian Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(2), 41-49.
- Ardiah, S. (2020). *Gambaran Kadar Asam Urat pada Pasien Usia Lebih dari 40 Tahun di RSUD M. Natsir Solok pada Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia).
- Artawan. (2020). Gambaran Kadar Asam Urat Darah Kelompok Tani Rumput Laut Merta Terpadu, Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. 17(1), 17–23.
- Auliyana, N. S., Febriana, D., & Yanti, S. V. (2024). Efektivitas Kompres Hangat Jahe dan Air Rebusan Daun Salam Untuk Mengatasi Gout Arthritis. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(2).
- Kholifah, Siti Nur dan Wahyu Widagdo. 2016. *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lisa, H. (2022). Pengaruh Hubungan Asupan Sumber Purin dan Aktivitas fisik Terhadap Kadar Asam Urat. 1(12), 3337–3346.
- Murdiyarso D dan INN Suryadiputra. 2004. *Paket Informasi Praktis : Perubahan Iklim dan Peranan Lahan Gambut. Proyek CCFPI WI-IP dan Wildlife Canada*. Bogor.
- Muflih, M., & Asmarani, F. L. 2021. Efektivitas Intervensi Keperawatan Komunitas Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemeliharaan Kesehatan Anak Usia Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *Coping: Community of Publishing in Nursing*. 9(3). 339. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p13>
- Meirista, I., Fitri, A., Lestari, N. I., Siregar, S. F., & Lisa, T. P. Y. (2020). Pemanfaatan Bahan Herbal Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Melalui Penyuluhan dan Pembuatan Produk Teh Daun Salam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 300-307.
- Nuranti, Z., Maimaznah, M., & Anggraini, A. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Daun Salam Pada Pasien Dengan Asam Urat di Wilayah RT 10 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1).
- Pratiwi, Y. (2023). Penyuluhan dan Cek Kesehatan Tekanan Darah Gula Darah Asam Urat dan Kolestrol Gratis Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Desa Lembah Sari. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 3(2), 81-86.